

Tracer Study STKIP Alumni Andi Matappa

Firdha Razak¹, Rahmat Kamaruddin²

^{1,2}STKIP Andi Matappa

email: firdarazak@stkip-andi-matappa.ac.id¹, rahmat@stkip-andi-matappa.ac.id²

(Received: 12-03-2019; Reviewed: 13-04-2019; Revised: 14-04-2019; Accepted: 18-04-2019; Published: 11-05-2019)



©2019 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of: 1) Exploring information from alumni regarding the development of competencies needed by the job market for curriculum improvement materials; 2) Searching for workplaces, occupations, waiting times for getting a job, first salary, current job, and other information from STKIP alumni Andi Matappa. The Tracer Study design uses a sensal survey that is the target population of the study is the entire population of the 2017 graduate cohort with 100 graduates of which 58 are from the Guidance and Counseling study program and 42 from the Mathematics Education study program. The data collection method that will be used is the online method using QTAFI (Question Table and Figure) software, telephone interviews, social media and email tracking. The instrument used was a standardized completely adapted Indotrace questionnaire that included questions listed in the Kemristekdikti Tracer Study Online questionnaire. The results showed that alumni need an average of 1 (one) month to get their first job after graduation and the three highest ways to obtain it through relationships, the internet and CDC / career center. As many as 44.3% of STKIP alumni Andi Matappa work as educators in government agencies and 36.7% work in private companies. The majority of graduates have worked in accordance with the field of study undertaken during the study period, but need to be strengthened in several ways, especially in foreign language and computer skills so that graduates can work in accordance with the development of Science and Technology.

Keywords: tracer study, alumni, work

PENDAHULUAN

STKIP Andi Matappa sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di bawah koordinasi LLDIKTI Wilayah IX Sulawesi dan Gorontalo di Indonesia, mengemban tugas dibidang pendidikan tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka disusun suatu visi dan misi STKIP Andi Matappa sebagai berikut “Menjadi sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan yang bermutu, bermartabat dan berdaya saing yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional”.

Merujuk dari visi di atas, STKIP Andi Matappa seyogyanya mempersiapkan lulusan yang profesional, bermartabat serta berdedikasi tinggi yang mampu bersaing di dunia kerja. Selanjutnya pada misi sangat jelas digambarkan bahwa STKIP Andi Matappa menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan kompeten dalam mengembangkan pengetahuan dan teknologi kependidikan serta menghasilkan sumberdaya yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa yang diimplementasikan melalui tridarma perguruan tinggi.

Olehnya itu, guna mencapai lulusan dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan persaingan global pada era Revolusi Industri 4.0 saat ini, diperlukan kegiatan *tracer study*. Kegiatan tersebut mempunyai nilai yang sangat strategis bagi pengembangan STKIP Andi Matappa, karena dengan informasi yang diperoleh mampu menjadi bahan evaluasi

peninjauan kurikulum program studi agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar sehingga lulusan dapat terserap di pasar kerja dengan maksimal.

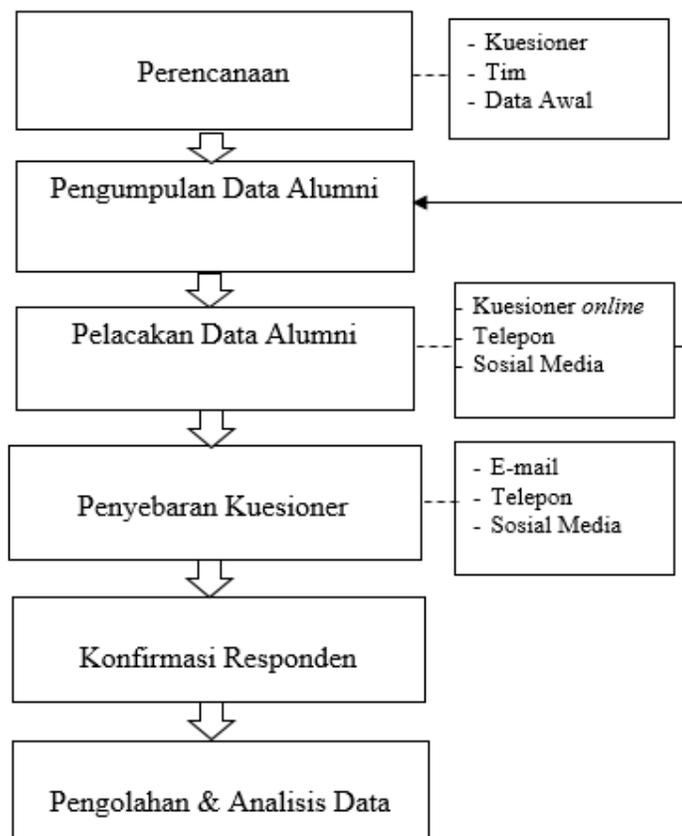
Hal ini senada dengan yang diungkapkan Bakhtiar,MI. (2014, 2017), Busyrah, S.(2017), bahwa kegiatan *Tracer Study* sangat berdampak pada pengembangan pendidikan di kampus karena dengan melalui program tersebut maka perguruan tinggi akan mempersiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja sehingga tidak tertutup kemungkinan akan dilakukan berbagai perubahan dalam proses pendidikan terutama dalam perubahan sistem dan kurikulum pembelajaran di perguruan tinggi.

Kenyataannya sejak berdiri tahun 2000 STKIP Andi Matappa sampai saat ini data dan inventarisasi mengenai penyerapan, proses, dan posisi lulusan pada dunia kerja masih sangat minim dikarenakan informasi yang didapatkan hanya melalui lisan dari para sesama alumni dan sebaran instrumen melalui surat pos/email. Sehingga, penyelenggaraan kegiatan *Tracer Study* dianggap sangat urgen karena dapat memberikan *outcome* bagi penyelenggaraan pendidikan di STKIP Andi Matappa terutama pada saat pengajuan reakreditasi program studi ataupun institusi. *Tracer Study* dapat memberikan masukan kepada STKIP Andi Matappa mengenai penyerapan, proses, dan posisi lulusannya dalam dunia kerja. Data tersebut sangat berguna bagi perubahan dan perkembangan sistem dan kurikulum pendidikan di STKIP Andi Matappa. Masukkan tersebut menjadi rujukan dalam meramu dan menyusun kurikulum pendidikan STKIP Andi Matappa dalam mempersiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja baik secara nasional maupun secara global.

Olehnya itu tujuan *Tracer Study* ini adalah: 1) Menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum; 2) Melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, gaji pertama, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni STKIP Andi Matappa.

METODE PENELITIAN

Desain *Tracer Study* yang akan dilaksanakan menggunakan survey sensal yakni populasi yang dijadikan target studi adalah seluruh populasi dari kohort lulusan tahun 2017 yang berjumlah 100 orang dengan rincian: 58 orang dari prodi Bimbingan dan Konseling dan 42 orang dari prodi Pendidikan Matematika. Desain *tracer study* dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 1. Desain Tracer Study

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode *online* dengan menggunakan perangkat lunak QTAFI (*Question Table and Figure*), wawancara telepon, media sosial dan pelacakan melalui email. Adapun instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner standar *Indotrace* yang diadaptasi sepenuhnya yang mencakup pertanyaan yang tercantum pada kuesioner inti *Tracer Study Online* Kemristekdikti.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan oleh lembaga *Career Development Center* pada pelaksanaan *Tracer Study* terdiri dari tiga fase yang diuraikan sebagai berikut:

1. *Fase 1 Persiapan*

- a. Pengembangan kuesioner (diadaptasi dari kuesioner *Indotrace*)
- b. Persiapan database alumni kohort 2017
- c. Persiapan peralatan
- d. Membentuk tim teknis dan administrasi dan membagi tugas tim yaitu tim pelacakan secara *online* (kuesioner *online* melalui QTAFI, email, dan sosial media) dan secara konvensional (alamat kantor/sekolah, alamat rumah serta pelacakan melalui telepon)

2. *Fase 2 Pelaksanaan (pengumpulan data)*

- a. Pengumpulan data lulusan dari masing-masing program studi dan Tata Usaha berupa nama, alamat, nomor HP, telepon rumah, email dan alamat sosial media.
- b. Masing-masing tim menghubungi lulusan sesuai media dan melaporkan hasil pelacakan kepada ketua tim, seberapa banyak lulusan yang mengisi melalui pelacakan secara *online* dan secara konvensional.

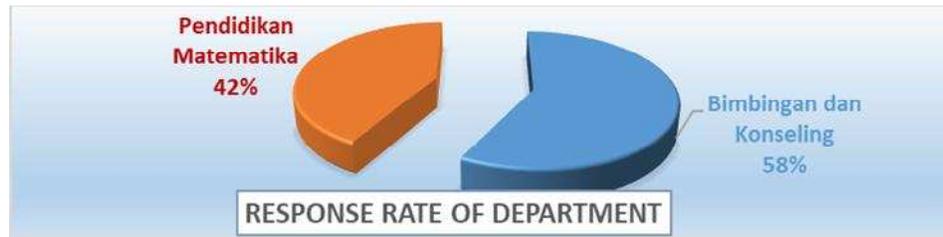
- c. Lulusan yang tidak terlacak dihubungi melalui nomor telepon, *social media* dan email dari teman atau keluarga.
 - d. Lulusan yang terlacak (dapat dihubungi) dikirimkan user dan password serta link untuk mengisi kuesioner online, jika tidak memungkinkan mengisi online, lulusan dapat datang langsung ke kampus untuk mengisi atau dapat diwawancarai langsung oleh tim untuk mengisi kuesioner via telepon.
 - e. Lulusan yang dapat terlacak dengan tidak mengisi online dapat mengembalikan kuesioner melalui email atau *social media*.
 - f. Lulusan yang tinggal di daerah yang susah akses jaringan baik telpon ataupun internet seperti daerah di pulau terpencil maka akan dikirimkan kuesioner melalui sahabat/teman dekat atau mahasiswa yang masih aktif kuliah yang berdekatan dengan pulau tempat tinggal lulusan. Jika pun belum bisa diperoleh informasi maka Tim TSAM mendatangi rumah lulusan yang akan ditelusuri.
 - g. Data lulusan yang telah diperoleh selanjutnya diinput oleh tenaga teknis dibantu oleh tenaga administrasi yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik statistika deskriptif dan menghitung *gross response rate, net response rate dan completion rate*.
 - h. Cek responden yang belum merespons
 - i. Menerapkan sistem reminder sebanyak 3 kali
3. *Fase 3 Analisis data dan pelaporan*
- a. Koding pertanyaan terbuka, data *entry*, dan *cleaning*
 - b. Data analysis
 - c. Penulisan laporan
 - d. Diseminasi hasil studi di PT dan prodi
Publikasi jurnal/website dan membuat poster untuk persiapan seminar hasil *tracer study*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) *Response Rate*

Response rate pada *Tracer Study* STKIP Andi Matappa (TSAM) 2019 mencapai 100%. Berbagai cara ditempuh pada tahap ini untuk menghasilkan respon rate yang maksimal. Sebagai contoh kasus, pada mahasiswa yang telah dihubungi via phone namun tidak dapat tersambung (signal atau mereka telah ganti nomor), maka biasanya tim tracer study yang telah dibentuk akan menghubungi teman dekat atau sahabat dari target, jika pun belum bisa diperoleh informasi maka Tim TSAM mendatangi rumah lulusan yang akan ditelusuri berdasarkan angket yang ada. Hal ini dianggap lebih efektif dan efisien dibanding harus melalui kantor pos, JNT dll. Dengan berbagai langkah teknis serta kekonsistenan langkah yang digunakan TSAM 2019, semua lulusan Kohort 2017 yang ditelusuri untuk mengisi angket TSAM 2019 telah mengisi sesuai pernyataan ataupun pertanyaan yang ada. Angka respon rate dapat tercapai 100% dengan persentase pendidikan matematika 42% dan prodi bimbingan konseling 58%. Adapun *response rate*. Hasilnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Response Rate Program Studi

2) **Penekanan Aspek Pembelajaran**

Menurut responden TSAM 2019, penekanan aspek pembelajaran yang dinilai paling baik adalah diskusi dan demonstrasi. Aspek pembelajaran diskusi adalah metode pembelajaran yang paling diminati oleh lulusan prodi Bimbingan dan Konseling, sedangkan demonstrasi atau peragaan paling disukai oleh prodi Pendidikan Matematika. Hal ini sejalan dengan bidang ilmu yang masing-masing responden tekuni. Sebagai contoh pada Pendidikan Matematika kegiatan mendemonstrasikan sangat sering dilakukan dan menjadi rangkaian wajib di beberapa mata kuliah, misalnya mendemonstrasikan media pembelajaran matematika, program/software matematika, hingga pembuktian suatu rumus matematika dengan bantuan alat peraga. Pada prodi Bimbingan dan konseling aspek diskusi dianggap paling baik karena hal ini sejalan dengan berbagai kegiatan pada prodi yang memungkinkan kegiatan diskusi selalu terjadi. Misalnya diskusi dalam menyikapi perkembangan psikis atau dalam hal melakukan bimbingan pada klien. Sementara magang dan partisipasi dalam proyek dinilai paling rendah oleh responden. Hal ini sejalan dengan prodi yang responden geluti bahwa titik berat pembelajaran bukan pada kegiatan magang ataupun partisipasi dalam riset meskipun kedua aspek tersebut tetap dilakukan.



Gambar 2. Penekanan Aspek Pembelajaran

3) Transisi Menuju Dunia Kerja

Transisi menuju dunia kerja merupakan hal yang sangat penting untuk lulusan S1 karena hal itu merupakan zona dimana lulusan keluar dari jenjang pendidikan formal dan akan masuk ke fase berikutnya yakni dunia kerja, zona ini biasanya disebut masa menunggu untuk memperoleh kerja. Masa tunggu merupakan lamanya mahasiswa mendapatkan pekerjaan setelah dinyatakan selesai menempuh studi di perguruan tinggi hingga mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada lulusan kohort 2017, masa tunggu yang diperoleh ada rata-rata kurang lebih 6 bulan sebelum wisuda dan 1 bulan lamanya setelah wisuda alumni STKIP Andi Matappa memperoleh pekerjaan pertama mereka.

Tabel 1. Cara Lulusan Memperoleh Pekerjaan

NO	PRODI	MELALUI IKLAN/KORAN/BROSUR	MELALUI MELAMAR KE PERUSAHAAN	MELALUI PAMERAN KERJA	MELALUI INTERNET	MELALUI CDC	MELALUI RELASI	BEKERJA DI TEMPAT KERJA SEMASA KULIAH
1	Bimbingan dan Konseling	15	1	9	28	13	20	8
2	Pendidikan Matematika	3	1	2	10	7	38	5
Jumlah		2	18	11	38	20	58	13

Selanjutnya variasi cara mencari pekerjaan adalah indikator penting yang mencerminkan fleksibilitas dalam memilih pekerjaan. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa cara mencari pekerjaan sangatlah variatif, hampir semua cara ditempuh oleh responden dalam mencari pekerjaan, mulai dari iklan atau brosur lamaran kerja hingga kembali ke tempat dimana mereka bekerja sejak masih kuliah. Bantuan relasi menjadi cara paling banyak dipilih lulusan STKIP Andi Matappa dalam mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan STKIP Andi Matappa yang terletak di daerah kabupaten yang tidak begitu luas serta kebudayaan hubungan kekeluargaan yang masih sangat kokoh sehingga bantuan dari relasi dan keluarga dalam memperoleh pekerjaan masih sangatlah kental. Apalagi kampus tempat mereka lulus adalah salah satu kampus di daerah yang juga ikut diperhitungkan lulusannya. Sehingga tidak jarang ditemukan lulusan yang masih kuliah semester akhir namun mereka sudah diminta oleh instansi sebagai tenaga honorer. Kemudian, melalui internet menjadi cara terbanyak selanjutnya. Karena memanfaatkan teknologi internet dalam berbagai aspek pembelajaran sewaktu di kampus sehingga menjadi hal yang biasa di kalangan lulusan dalam berinteraksi dengan internet. Hal ini juga didorong oleh kecanggihan teknologi dan ditambah dengan aplikasi bursa kerja online yang banyak menjamur sekarang ini sehingga mempermudah lulusan STKIP Andi Matappa untuk mencari pekerjaan lewat jalur ini kapan saja dan dimana saja.

Cara selanjutnya melalui *Career Development Centre (CDC)* STKIP Andi Matappa. Lulusan lebih memilih melalui CDC setelah relasi dan internet. CDC ini jg membuka peluang lulusan untuk segera mendapat pekerjaan karena ada beberapa alumni yang sudah sukses di beberapa perusahaan ataupun yayasan ternama misalnya, instansi pemerintahan, ataupun Yayasan Kalla sehingga dalam hal perekrutan biasanya menghubungi lembaga CDC kampus untuk direkomendasikan lulusan atau alumni yang kompeten dengan apa yang diminta oleh pengguna alumni. Di sisi lain beberapa alumni STKIP Andi Matappa sudah ada yang menjadi Kepala Sekolah di beberapa sekolah di Kabupaten Pangkep meminta kepada pihak CDC kampus untuk membantu mencari tenaga guru honorer.

4) **Situasi Pekerjaan Saat Ini**

Tabel pada Gambar 4 di bawah ini menunjukkan bahwa masih terdapat lulusan STKIP Andi Matappa kohort 2017 yang belum memiliki pekerjaan pada saat mengisi *Tracer Study* 2019.



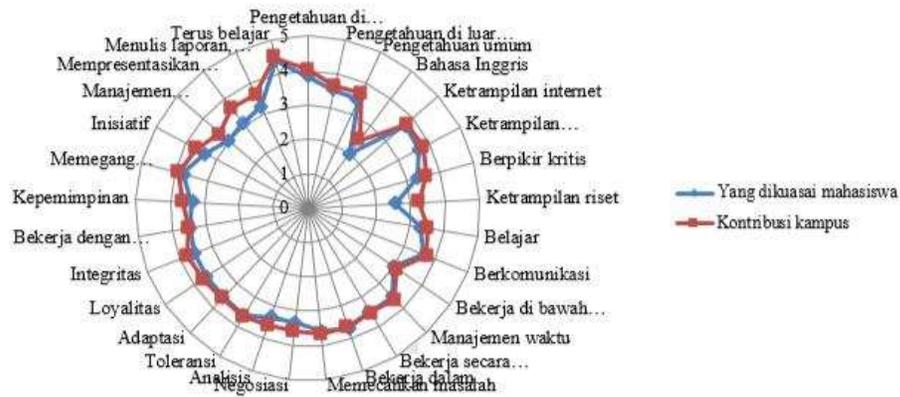
Dalam 4 minggu terakhir terhitung pada saat lulusan mengisi TSAM 2019 ada beberapa yang masih aktif mencari pekerjaan dan sebagian lainnya tidak lagi aktif mencari pekerjaan. Alumni yang sedang aktif mencari pekerjaan sebanyak 9 orang, tersebar pada Prodi Bimbingan dan Konseling sebanyak 6 orang dan selebihnya yaitu 3 orang dari prodi pendidikan matematika. Namun 12 lulusan atau responden menyatakan dirinya sedang tidak mencari pekerjaan.

Selanjutnya Gambar 2 menunjukkan bahwa ada 35 responden yang mengisi kuesioner bekerja di instansi pemerintah baik itu di sekolah ataupun instansi terkait. 29 responden menyatakan dirinya bekerja pada perusahaan swasta. Sebagai wiraswasta ataupun pengusaha sebanyak 11 orang, serta yang bekerja di LSM dan pada tempat lainnya masing-masing sebanyak 2 responden.



5) Kompetensi yang Didapat dan Aplikasinya

Kesenjangan antara kompetensi yang didapat saat lulus dan kompetensi yang dibutuhkan saat memasuki dunia kerja. Alumni menjelaskan bahwa kompetensi alumni prodi Bimbingan dan Konseling dan pendidikan matematika sudah sangat baik. Pada aspek kemampuan kerja yang diukur dari tanggapan alumni, alumni di sekolah merasakan bahwa tingkat integritas, profesionalisme, penggunaan TI, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sangat baik dan yang masih kurang adalah penguasaan bahasa asing. Hal tersebut menunjukkan bahwa alumni bimbingan konseling dan pendidikan matematika STKIP Andi Matappa dapat mengaplikasikan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dan menempatkan posisi dimana alumni bekerja.



6) Kompetensi yang Didapat dan Aplikasinya

Keselarasan horizontal merupakan keselarasan antara bidang studi dengan pekerjaan alumni saat ini. Pada umumnya, keselarasan horizontal lulusan STKIP Andi Matappa Alumni dilaporkan mempunyai tingkat keselarasan yang positif. Kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan dapat dianalisis bahwa terdapat 32,9% responden menyatakan kesesuaian alumni bekerja dengan keilmuannya sangat erat. Data ini terkonfirmasi dengan pekerjaan yang sekarang tengah digeluti yakni sebagian besar berprofesi sebagai guru. Terdapat 3,8% responden menyatakan erat dan 16,5% menyatakan cukup erat kesesuaian ilmunya. Sedangkan 22,8% responden menyatakan kesesuaian alumni bekerja dengan keilmuannya kurang sesuai dan 24% memberikan respon tidak sesuai, hal ini jg terkonfirmasi dengan masih ada lulusan yang bekerja pada LSM, perusahaan swasta, maupun sebagai wirausaha sehingga menganggap keselarasan kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar mereka anggap kurang erat atau bahkan tidak sama sekali.



Selanjutnya keselarasan vertikal merupakan keselarasan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan lulusan saat ini. Kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan yaitu 73,42% responden menyatakan pekerjaan saat ini berada pada tingkat pendidikan yang selevel/sama, 1,27% tingkat pendidikan yang lebih tinggi, 8,86% tingkat pendidikan yang lebih rendah, dan tidak perlu pendidikan tinggi sebanyak 16,45%. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar alumni prodi BK dan pendidikan matematika STKIP Andi Matappa menempati pekerjaan telah sesuai dengan tingkat pendidikan yang selevel/sama yang dimiliki.



Pembahasan

STKIP Andi Matappa sebagai salah satu kampus yang memiliki visi-misi dalam hal mencetak alumni yang memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian hendaknya diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat kabupaten pangkep pada khususnya dan masyarakat bangsa indonesia umumnya. Salah satu cara untuk melihat seberapa besar peranan kampus terhadap kontribusi alumni terhadap pembangunan bangsa dan negara adalah dengan melakukan penelusuran terhadap rekam jejak alumni yang telah kampus luluskan. Pada Tahun ini STKIP Andi Matappa melakukan kegiatan telusur alumni untuk lulusan kohort 2017 sebagaimana yang dimaksud tersebut melalui program yang disebut Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (*Tracer Study*). Hal ini bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Hasil penelusuran melalui instrumen *Tracer Study* memberikan gambaran betapa besar peranan alumni dalam pembangunan program studi dari berbagai bidang akademik, baik dari segi pengembangan kurikulum, pembelajaran, kompetensi dan sarana dan prasaranan yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan kampus agar alumni lebih meningkatkan kontribusi ketika telah terjun menjadi masyarakat setelah kuliah. Selama proses pembelajaran, pembelajaran melalui diskusi dan demonstrasi dinilai paling baik menurut alumni STKIP Andi Matappa. Hal ini tentunya karena prodi BK menghasilkan lulusan calon konselor dan

guru BK sehingga metode diskusi sangat baik untuk menunjang karir mereka. Metode demonstrasi juga baik karena dilakukan di Ruang *Microteaching*, memperagakan materi menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran matematika, hingga membuktikan suatu rumus dari demonstrasi sebuah alat peraga sehingga melatih lulusan prodi pendidikan matematika untuk menjadi guru yang profesional. Selanjutnya, kompetensi yang dimiliki lulusan STKIP Andi Matappa menyebabkan pencapaian pekerjaan sangat cepat. Masa tunggu mendapat pekerjaan pertama sangat cepat karena hanya menunggu paling lama sampai 1 bulan.

Dari data yang diperoleh pekerjaan yang paling banyak ditempati oleh alumni adalah bekerja di instansi pemerintah dalam hal ini di sekolah yakni menjadi Guru Bimbingan dan Konseling dan Guru Matematika, kemudian berkerja di swasta sebagai pegawai atau karyawan perusahaan. Namun beberapa tanggapan pengguna masih menyarankan peningkatan kompetensi kepada alumni khususnya bagi mahasiswa yang saat ini diantaranya bahasa asing atau bahasa Inggris, kecakapan atau keterampilan pengembangan diri, serta penguasaan teknologi yang lebih dikembangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan paparan hasil *Tracer Study* sebagaimana di atas, dapat disimpulkan beberapa hal berikut: (1) Metode diskusi dan demonstrasi (peragaan) adalah yang paling banyak dianggap berkontribusi bagi lulusan responden. (2) Mayoritas lulusan telah bekerja sesuai bidang ilmu yang ditempuh selama masa studi, namun perlu penguatan dalam beberapa hal khususnya dalam keterampilan bahasa asing dan komputer agar lulusan dapat bekerja sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Saran

Berdasarkan paparan hasil *tracer studi* sebagaimana di atas, kami merekomendasikan beberapa hal berikut: (1) Kepada program studi, untuk segera melaksanakan peninjauan kurikulum berdasarkan hasil *Tracer Study* agar kurikulum yang diajarkan dapat memenuhi kebutuhan pasar. (2) Kepada pengguna lulusan, untuk memberikan informasi yang obyektif terkait dengan kompetensi lulusan STKIP Andi Matappa sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, M. Rosul. Strategi Meningkatkan Mutu Lulusan Perguruan Tinggi. Jurnal MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 9, NO. 2, DESEMBER 2005
- Bakhtiar, I. 2014. Laporan Survey Pelacakan Alumni Dalam Rangka Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling. Pangkep: STKIP Andi Matappa.
- Busyrah, S. 2017. Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan(Tracer Study). Pangkep: STKIP Andi Matappa.
- Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan/Tracer Study. 2019. Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Syafiq, A dan Fikawati,S. 2016. Metodologi dan Manajemen Tracer Study. Depok: PT Rajagrafindo Persada.